

**PENGEMBANGAN BUKIT KEMBAR GUNUNG PAYUNG
SEBAGAI WISATA ALAM DI MAGELANG JAWA TENGAH**



ARTIKEL ILMIAH

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Mendapatkan
Gelar Sarjana Pariwisata Jurusan Hospitality**

Disusun Oleh:

Nama : Anastasia Kristiana

Nim : 141139

Jurusan : Hospitality

Jenjang : Sarjana- Satu/S-1

**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMBARRUKMO (STIPRAM)
YOGYAKARTA**

2018

PENGEMBANGAN BUKIT KEMBAR GUNUNG PAYUNG SEBAGAI WISATA ALAM DI MAGELANG JAWA TENGAH

ABSTRACT

Anastasia Kristiana, 14139, Hospitality
(S1 Hospitality)

Anastasia Kristiana, 141139, Hospitality
(S1 Hospitality)

Tourism is a term given to a person traveling alone, or in other words activities and events that occur when a visitor travels. In Central Java, especially in Magelang regency began to emerge many new tourism destinations.

Magelang with uniqueness that there are many hills create a special attraction for tourists. There is a natural tourism that is still in the development stage of Mount Bukit Kembar Payung. Then the government's effort in its development is to allocate village funds to accelerate the construction of tourism facilities.

Keyword: Tourism, Bukit Kembar Gunung Payung, Natural Tourism

Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seseorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri, atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seseorang pengunjung melakukan perjalanan. Di Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Magelang mulai banyak bermunculan destinasi pariwisata baru.

Magelang dengan keunikan lokasinya yang terdapat banyak perbukitan membuat daya tarik sendiri bagi wisatawan. Terdapat wisata alam yang masih dalam tahap pengembangan yaitu Bukit Kembar Gunung Payung. Kemudian usaha pemerintah dalam pengembangannya adalah dengan mengalokasikan dana desa untuk mempercepat pembangunan fasilitas wisata.

Kata kunci: Pariwisata, Bukit Kembar Gunung Payung, Wisata Alam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum definisi pariwisata adalah kegiatan rekreasi di luar domisili untuk melepaskan diri dari pekerjaan rutin atau mencari suasana lain. Sebagai suatu aktifitas, pariwisata telah menjadi bagian penting dari kebutuhan dasar masyarakat maju dan sebagian kecil masyarakat negara berkembang. Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 “Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah”.

Pariwisata adalah istilah yang diberikan apabila seseorang wisatawan melakukan perjalanan itu sendiri, atau dengan kata lain aktivitas dan kejadian yang terjadi ketika seseorang pengunjung melakukan perjalanan. Banyak negara bergantung banyak dari industri pariwisata ini sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada orang non lokal. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh Organisasi Non-Pemerintah untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada wisatawan. Definisi yang lebih lengkap, turisme adalah industri jasa. Mereka menangani jasa mulai dari transportasi, jasa keramahan, tempat tinggal, makanan, minuman dan jasa bersangkutan lainnya seperti bank, asuransi, keamanan dll. Dan juga menawarkan tempat istirahat, budaya, pelarian, petualangan, pengalaman baru dan berbeda lainnya.

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak obyek pariwisata yang masing – masing obyek tersebut mempunyai daya tarik tersendiri, misalnya Candi Borobudur, Candi Prambanan, Pantai Kuta dan

masih banyak lainnya yang diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Tempat – tempat wisata tersebut didukung dengan warisan budaya yang mencerminkan sejarah dan keberagaman etnis Indonesia yang dinamis dengan 719 bahasa daerah diseluruh kepulauan Indonesia. Banyaknya pulau hingga mencapai puluhan ribu merupakan tempat tinggal bagi penduduk asli yang disebut suku bangsa serta adat istiadat serta kebudayaan yang beragam merupakan keunggulan lain dari pariwisata Indonesia. Pariwisata merupakan kegiatan industry dibidang pelayanan jasa. Pariwisata berperan sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi yang didukung sumber daya alam yang memadai dan harus dikelola dengan manajemen yang baik. Diperlukan suatu pengembangan pariwisata yang berkelanjutan yang menekankan pada kualitas lingkungan dalam upaya mempertahankan keberdayaan sumber daya yang ada. Arus globalisasi yang semakin deras juga berimbas pada dunia pariwisata di Indonesia. Pariwisata yang harus dikelola dengan baik oleh seluruh pihak mulai dari pihak pemerintah, swasta, sampai dengan masyarakat lokal, maupun wisatawan itu sendiri.

Di Jawa Tengah khususnya di Kabupaten Magelang mulai banyak bermunculan destinasi pariwisata baru. Magelang dengan keunikan lokasinya yang terdapat banyak perbukitan membuat daya tarik sendiri bagi wisatawan. Magelang merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang dapat menjadi tujuan wisata saat musim libur tiba. Seperti salah satunya yang baru-baru ini ramai diperbincangkan adalah Bukit Kembar Gunung Payung Magelang. Bukit Kembar Gunung Payung merupakan sebuah kawasan wisata baru dengan beberapa spot foto menarik yang menjadi favoritnya anak-anak muda untuk berselfie ria. Keindahan alam dengan rindangnya pepohonan di lokasi tentu saja menambah nuansa kesejukan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi yang diperlukan dalam memajukan wisata alam Bukit Kembar Gunung Payung?
2. Bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan wisata alam Bukit Kembar Gunung Payung?
3. Bagaimana upaya masyarakat dalam mengembangkan wisata alam Bukit Kembar Gunung Payung?

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membatasi dan berfokus terhadap pemilihan strategi yang tepat untuk digunakan pada saat pengembangan sebuah daya tarik wisata. Pembahasan akan mengacu pada peran pemerintah serta masyarakat lokal dalam mengembangkan potensi Bukit Kembar Gunung Payung di Magelang Jawa Tengah.

D. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran pemerintah dan masyarakat dalam pengembangan Bukit Kembar Gunung Payung.
2. Untuk menginformasikan potensi Bukit Kembar Gunung Payung.
3. Mengetahui kondisi Bukit Kembar Gunung Payung, karena masih dalam kondisi belum terjamah banyak wisatawan.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak penulis
Menerapkan ilmu – ilmu yang sudah diperoleh selama dibangku kuliah kemampuan dalam menulis karya ilmiah dengan baik dan benar.
2. Bagi pengelola

Penelitian ini dapat menjadikan motivasi bagi lembaga terkait untuk agar memperhatikan aspek kelestarian dalam pengembangannya.

3. Bagi pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai daerah wisata Bukit Kembar Gunung Payung sehingga dapat menambah wawasan si pembaca